

BAB I

PENDAHULUAN

1.10. Latar Belakang

Kehamilan merupakan kejadian yang fisiologis dan harus disadari semua wanita hamil. Selama masih masa kehamilan, tubuh seorang wanita akan mengalami banyak perubahan. Baik perubahan fisik, mood, maupun hormonal. Tentu saja semua itu dapat menyebabkan timbulnya bermacam-macam keluhan dan masalah salah satunya adalah konstipasi (Tumanggor, 2014).

Konstipasi atau sembelit adalah suatu keadaan sukar atau tidak dapat buang air besar, feses (tinja) yang keras, rasa buang air besar tidak tuntas (ada rasa ingin buang air besar tetapi tidak dapat mengeluarkannya) atau jarang buang air besar. Sekitar 11% sampai 38% ibu hamil mengalami konstipasi, terutama pada awal kehamilan dan trimester ketiga masa kehamilan. Perubahan pola atau frekuensi buang air besar yang menetap, disertai keluhan perut terasa penuh dan kembung (Tumanggor, 2014).

Target Provinsi Jawa Timur untuk cakupan pelayanan ibu hamil K1 pada tahun 2012 adalah 99% dengan kondisi 32 kabupaten/kota masih di bawah target provinsi. Capaian cakupan K1 Provinsi Jawa Timur pada tahun 2012 adalah 92,14%. Sedangkan cakupan pelayanan ibu hamil K1 di Kota Jombang lebih tinggi dari provinsi yaitu 92,18%.

Jumlah ibu hamil di kecamatan Sumobito pada tahun 2013 yaitu 1.508 ibu hamil sedangkan di Puskesmas Jogoloyo jumlah ibu hamil yaitu 737 ibu hamil dengan capaian cakupan K1 99,59%.

Sedangkan berdasarkan studi pendahuluan di BPM Minarti, Amd. Keb tanggal 9 februari 2015 diperoleh data jumlah ibu hamil K1 pada tahun 2014 sebesar 71 ibu hamil terdapat 9 ibu hamil yang mengeluh sulit untuk buang air besar atau konstipasi.

Proses kehamilan merupakan proses yang normal dan alamiah, hal ini perlu diyakini oleh tenaga kesehatan khususnya bidan, sehingga ketika memberikan asuhan kepada pasien, pendekatan yang dilakukan lebih cenderung kepada bentuk pelayanan promotif. Realisasi yang paling mudah dilaksanakan adalah pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada pasien dengan materi-materi mengenai pemantauan kesehatan ibu hamil dan penatalaksanaan ketidaknyamanan selama hamil.

Konstipasi atau sering disebut sembelit adalah kelainan pada sistem pencernaan dimana seorang manusia mengalami penggeseran feses atau tinja yang berlebihan sehingga sulit untuk dibuang atau di keluarkan dan dapat menyebabkan kesakitan yang hebat pada penderitanya (meita, 2010).

Sehingga upaya yang dilakukan tenaga kesehatan untuk mengatasi masalah konstipasi pada ibu hamil yaitu dengan memberikan asuhan kebidanan berupa konseling tentang pengertian konstipasiserta menjelaskan pola makan sehari-hari dengan makanan kaya serat seperti, buah-buahan dan sayuran serta minum air putih yang banyak $\leq 7-8$ gelas/hari.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan menerapkan studi kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Konstipasi di BPM MinartiAmd. Keb, Trawasan, Sumobito, Jombang.

1.11. Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Konstipasi di BPM Minarti Amd.Keb, Desa Trawasan, Kec. Sumobito, Kab. Jombang 2015 ?

1.12. Tujuan Penelitian

1.12.1. Tujuan Umum

Dapat melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan konstipasi di BPM minarti Amd.Keb, Desa Trawasan, Kec. Somobito, Kab. Jombang.

1.12.2. Tujuan Khusus

Dapat melaksanakan :

1.12.2.1. Pengkajian Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Konstipasi Di BPM Minarti Amd.Keb, Desa Trawasan, Kec. Sumobito, Kab. Jombang.

1.12.2.2. Identifikasi Diagnosa Dan Atau Masalah Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Konstipasi Di BPM Minarti Amd.Keb, Desa Trawasan, Kec. Sumobito, Kab. Jombang.

1.12.2.3. Merencanakan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Konstipasi Di BPM Minarti Amd.Keb, Desa Trawasan, Kec. Sumobito, Kab. Jombang.

1.12.2.4. Melaksanakan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Konstipasi Di
BPM Minarti Amd.Keb, Desa Trawasan, Kec. Sumobito, Kab. Jombang.

1.12.2.5. Mengevaluasi Tindakan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan
Konstipasi Di BPM Minarti Amd.Keb, Desa Trawasan, Kec. Sumobito
Kab. Jombang.

1.12.2.6. Mencatat Perkembangan Pada Ibu Hamil Dengan Konstipasi Di BPM
Minarti Amd.Keb, Desa Trawasan, Kec. Sumobito, Kab. Jombang.

1.13. Ruang lingkup

Sasaran : Ibu hamil dengan konstipasi

Tempat : BPM Minarti Amd.Keb, Desa trawasan, Kec.Sumobito, Kab.
Jombang.

Waktu : April 2015

1.14. Manfaat Penelitian

Dengan adanya proposal laporan tugas akhir ini di harapkan memberikan
suatu manfaat yang berarti kepada :

1.14.1. Bagi Teoritis

Dapat meningkatkan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman
secara langsung sekaligus sekaligus penanganan dalam menerapkan ilmu
yang di peroleh selama di akademik, serta menambah wawasan dalam
menangani ibu hamil dengan keluhan konstipasi.

1.14.2. Bagi Praktisi

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan ujian akhir program dan penerapan ilmu yang telah didapatkan pada jenjang diploma III jurusan kebidanan.

1.14.3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi tenaga kerja bidan khususnya pada bagian yang terkait dalam meningkatkan kualitas pelayanan sehingga dapat memberikan pelayanan yang actual dan potensial pada masyarakat.

1.14.4. Bagi Akademik

Berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan serta informasi, dan sebagai bahan masukan institusi pendidikan dalam penerapan proses manajemen kebidanan dalam kasus ibu hamil dengan kekhawatiran menghadapi persalinan.

1.14.5. Bagi Penulis

Penulis dapat lebih meningkatkan pengetahuan, keterampilan ilmu yang diperoleh selama ini serta bisa membedakan adanya kesenjangan antara lahan praktek dan teori dalam penerapan proses manajemen kebidanan pada ibu hamil dengan konstipasi.

1.15. Metode Memperoleh Data

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah :

1.15.1. Studi Kepustakaan

Penulis mencari, mengumpulkan dan mempelajari referensi yang relevan dengan kasus yang di bahas yakni ibu hamil dengan konstipasi dari beberapa buku dan informasi dari internet.

1.15.2. Anamnesa

Penulis melakukan tanya jawab dengan pasien dan keluarganya yang dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan.

1.15.3. Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan secara sistematis pada pasien mulai dari kepala sampai kaki dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi.

1.15.4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan dokter, bidan, maupun sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan diagnostik.

1.16. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang , rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, manfaat penelitian, metode memperoleh data, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

a. Menguraikan tentang konsep teori yang mendukung penelitian.

- b. Menggunakan kerangka StandartAsuhanKebidanan yang terdiri dari 6 (enam) langkah : Pengkajian, perumusan diagnose dan atau masalah kebidanan, intervensi, implementasi, evaluasi, catatan perkembangan.
- c. Landasan Hukum Kewenangan Bidan

BAB III : TINJAUAN KASUS

Pada bab III berisi pengkajian, perumusan diagnose dan atau masalah kebidanan, intervensi, implementasi, evaluasi, catatan perkembangan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab IV berisi tentang pembahasan, perbandingan kesenjangan antara teori dan kenyataan meliputi pengkajian, perumusan diagnose dan atau masalah kebidanan, intervensi, implementasi, evaluasi, catatan perkembangan.

BABA V : PENUTUP

Bab V berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN–LAMPIRAN